INOVASI PENDIDIKAN

“SEGAR SAHDU”

(Sebotol Air untuk Gerakan Pelihara Tanaman SDN Ngargosari Dua)

SD NEGERI NGARGOSARI 2

NPSN 20312779

DINAS PENDIDIKAN DAB KEBUDAYAAN

KECAMATAN SUMBERLAWANG

TAHUN 2026

ABSTRAK

Program Darurat Membawa Air 1 Botol merupakan inovasi pendidikan berbasis kepedulian lingkungan yang dilaksanakan di SD Negeri Ngargosari 2 Tahun Pelajaran 2026/2027 sebagai respons terhadap keterbatasan sumber air selama musim kemarau. Kondisi kekeringan menyebabkan ketersediaan air untuk pemeliharaan tanaman di lingkungan sekolah menjadi terbatas. Oleh karena itu, diperlukan upaya sederhana, partisipatif, dan edukatif yang melibatkan seluruh peserta didik.

Program ini mengajak murid untuk membawa satu botol air setiap berangkat sekolah yang selanjutnya dimanfaatkan untuk membantu penyiraman tanaman di lingkungan sekolah. Dengan jumlah muridsebanyak 108 murid dan asumsi setiap murid membawa sekitar 1,5 liter air, program ini berpotensi menyediakan sekitar 162 liter air untuk membantu pemeliharaan tanaman sekolah.

Selain sebagai upaya membantu memenuhi kebutuhan air tanaman, program ini dirancang sebagai sarana pendidikan karakter. Murid secara langsung dilibatkan dalam kegiatan menjaga lingkungan sehingga dapat menumbuhkan sikap peduli lingkungan, tanggung jawab, disiplin, gotong royong, dan hemat air. Dengan demikian, kegiatan yang sederhana tersebut dapat menjadi pengalaman belajar yang kontekstual dan bermakna bagi peserta didik.

Program ini diharapkan mampu menjaga keberlangsungan tanaman dan lingkungan hijau sekolah sekaligus membangun budaya sekolah yang peduli terhadap lingkungan. Program Darurat Membawa Air 1 Botol menjadi contoh bahwa keterbatasan sumber daya dapat dihadapi melalui kreativitas, kebersamaan, dan partisipasi seluruh warga sekolah.

Kata kunci: inovasi pendidikan, peduli lingkungan, hemat air, pendidikan karakter, musim kemarau.

A. LATAR BELAKANG

Musim kemarau yang berkepanjangan dapat menyebabkan berkurangnya ketersediaan air, termasuk sumber air di lingkungan sekolah. Kondisi tersebut berdampak pada pemeliharaan tanaman dan kebersihan lingkungan sekolah. Tanaman yang terdapat di lingkungan sekolah tetap membutuhkan air agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.

Sebagai lembaga pendidikan, sekolah tidak hanya bertugas memberikan pengetahuan akademik kepada peserta didik, tetapi juga membentuk karakter peduli lingkungan, gotong royong, tanggung jawab, disiplin, dan hemat dalam menggunakan sumber daya alam.

Berdasarkan kondisi tersebut, SD Negeri Ngargosari 2 melaksanakan inovasi sederhana melalui "Program Darurat Membawa Air 1 Botol"**.** Melalui program ini, setiap muriddiajak membawa satu botol air dari rumah setiap berangkat sekolah. Air yang dibawa digunakan untuk membantu menyiram tanaman di lingkungan sekolah.

Dengan jumlah muridsebanyak 108 murid dan setiap murid membawa kurang lebih 1,5 liter air, maka secara bersama-sama tersedia sekitar 162 liter air setiap hari untuk membantu memenuhi kebutuhan penyiraman tanaman sekolah. Program ini diharapkan menjadi bentuk nyata pendidikan berbasis lingkungan yang melibatkan muridsecara langsung dalam menjaga dan merawat lingkungan sekolah.

Program ini tidak hanya menjadi solusi sederhana dalam menghadapi keterbatasan air pada musim kemarau, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran nyata agar muridmemahami pentingnya menjaga lingkungan, menghemat air, serta membangun kepedulian terhadap keberlangsungan tanaman dan lingkungan sekolah.

B. TUJUAN DAN MANFAAT

Program Darurat Membawa Air 1 Botol bertujuan untuk:

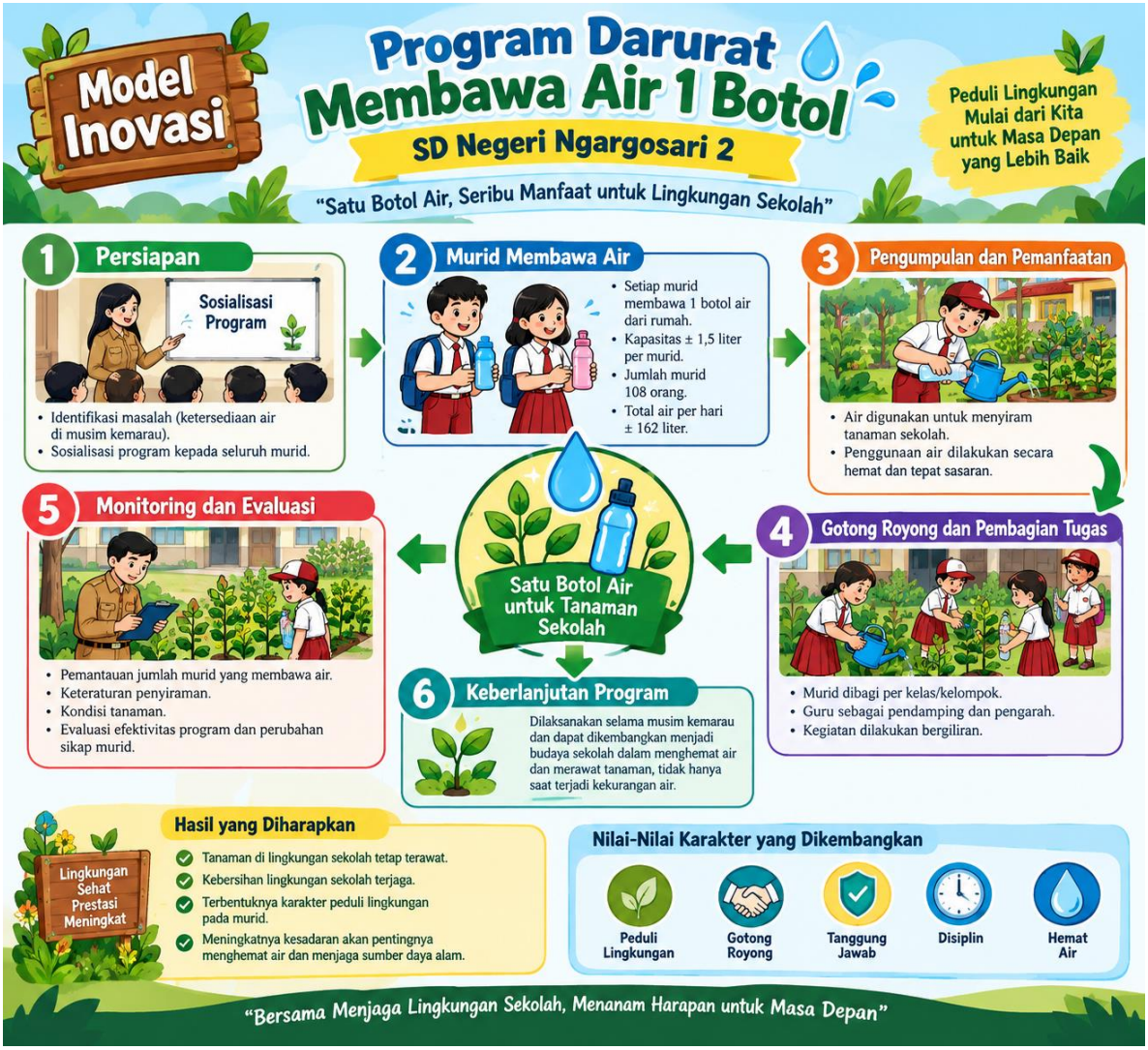
1. Membantu memenuhi kebutuhan air untuk penyiraman tanaman di lingkungan SD Negeri Ngargosari 2 selama musim kemarau.
2. Menanamkan karakter peduli dan cinta lingkungan kepada peserta didik.
3. Membiasakan muriduntuk bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan sekolah.
4. Menumbuhkan sikap gotong royong dan kepedulian sosial melalui kegiatan sederhana yang dilakukan bersama-sama.
5. Membiasakan muriduntuk hemat dan bijak dalam menggunakan air.
6. Meningkatkan rasa memiliki muridterhadap lingkungan sekolah.
7. Menjadikan lingkungan sekolah tetap hijau, asri, nyaman, dan mendukung proses pembelajaran.
8. Menciptakan inovasi pendidikan yang sederhana, murah, mudah dilaksanakan, dan dapat dilakukan secara berkelanjutan.
9. Mengintegrasikan pendidikan karakter dan kepedulian lingkungan ke dalam kegiatan nyata sehari-hari.

C. METODE

Pelaksanaan inovasi **"Program Darurat Membawa Air 1 Botol"** di SD Negeri Ngargosari 2 dilakukan secara sederhana, terencana, partisipatif, dan berkelanjutan dengan melibatkan seluruh murid, guru, serta warga sekolah. Metode pelaksanaan program dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. **Murid**
   Seluruh murid SD Negeri Ngargosari 2, yaitu sebanyak 108 murid, berpartisipasi membawa satu botol air setiap berangkat sekolah sesuai kemampuan dan kondisi masing-masing.
2. **Guru dan tenaga kependidikan**
   Guru dan tenaga kependidikan berperan sebagai pendamping, pengarah, sekaligus memberikan contoh dalam menjaga dan merawat lingkungan sekolah.
3. **Lingkungan sekolah**
   Tanaman dan area hijau sekolah memperoleh tambahan air untuk pemeliharaan selama musim kemarau.
4. **Pembentukan karakter**
   Terbentuk kebiasaan muriduntuk peduli lingkungan, bertanggung jawab, disiplin, bekerja sama, dan menggunakan air secara bijaksana.
5. **Target kuantitatif**
   Dengan asumsi 108 muridmembawa masing-masing 1,5 liter air, potensi air yang terkumpul mencapai:
   1,5 liter × 108 murid = 162 liter air.
   Air tersebut dimanfaatkan secara bijaksana untuk membantu penyiraman tanaman sekolah.
6. **Target jangka panjang**
   Terbentuk budaya sekolah yang peduli lingkungan dan mampu mengembangkan berbagai inovasi sederhana dalam menghadapi permasalahan lingkungan di sekitar sekolah.

D. DESAIN MODEL INOVASI



E. ANALISIS FUNGSIONAL DAN CARA

Analisis Fungsional

Analisis fungsional dilakukan untuk mengetahui fungsi, mekanisme, hasil langsung, dan dampak dari inovasi **"Program Darurat Membawa Air 1 Botol"** di SD Negeri Ngargosari 2. Inovasi ini memiliki fungsi ganda, yaitu sebagai solusi sederhana dalam membantu memenuhi kebutuhan air tanaman pada musim kemarau dan sebagai media pembelajaran untuk membentuk karakter peduli lingkungan pada murid.

Analisis fungsional inovasi terdiri atas empat komponen utama, yaitu **Input, Proses, Output, dan Outcome**.

1. Input (Masukan)

Input merupakan sumber daya yang diperlukan agar program dapat dilaksanakan. Input dalam program ini meliputi:

a) Murid SD Negeri Ngargosari 2 sebanyak **108 murid**.
b) Guru sebagai pembimbing, pendamping, dan pengarah kegiatan.
c) Air yang dibawa oleh murid dari rumah dengan jumlah kurang lebih **1,5 liter per murid**.
d) Botol atau wadah air yang aman untuk dibawa.
e) Tanaman dan lingkungan sekolah yang menjadi sasaran penyiraman.
f) Sarana pendukung kegiatan penyiraman.
g) Dukungan orang tua dan warga sekolah.
h) Komitmen bersama untuk menjaga lingkungan dan menghemat penggunaan air.

2. Proses

Proses merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengubah input menjadi hasil yang bermanfaat. Proses pelaksanaan inovasi meliputi:

a) Sekolah mengidentifikasi permasalahan keterbatasan air pada musim kemarau.
b) Guru melakukan sosialisasi kepada murid mengenai tujuan dan tata cara program.
c) Setiap murid membawa satu botol air dari rumah ketika berangkat sekolah.
d) Air yang dibawa murid dikumpulkan atau langsung dimanfaatkan sesuai kebutuhan.
e) Murid melakukan penyiraman tanaman secara bergiliran.
f) Guru mengarahkan penggunaan air agar dilakukan secara hemat dan tepat sasaran.
g) Murid melaksanakan kegiatan secara gotong royong sesuai pembagian tugas.
h) Guru melakukan monitoring terhadap keterlaksanaan program dan kondisi tanaman.
i) Sekolah melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap pelaksanaan program.
j) Program dikembangkan menjadi pembiasaan peduli lingkungan secara berkelanjutan.

3. Output (Hasil Langsung)

Output merupakan hasil yang dapat diperoleh secara langsung setelah program dilaksanakan, antara lain:

a) Tersedianya tambahan air untuk membantu penyiraman tanaman sekolah.
b) Apabila 108 murid membawa masing-masing sekitar 1,5 liter, tersedia potensi sekitar **162 liter air per hari**.
c) Kegiatan penyiraman tanaman dapat dilakukan secara lebih teratur.
d) Murid terlibat langsung dalam pemeliharaan lingkungan sekolah.
e) Terlaksananya kegiatan gotong royong dan pembagian tugas antar murid.
f) Meningkatnya keterlibatan warga sekolah dalam menjaga tanaman dan lingkungan.
g) Terlaksananya pembelajaran nyata mengenai penghematan dan pemanfaatan air.

4. Outcome (Dampak)

Outcome merupakan dampak yang diharapkan dari pelaksanaan inovasi dalam jangka lebih panjang. Dampak tersebut meliputi:

a) Tanaman di lingkungan sekolah lebih terawat selama musim kemarau.
b) Terbentuknya kebiasaan murid untuk peduli terhadap lingkungan.
c) Meningkatnya rasa tanggung jawab murid dalam merawat tanaman.
d) Terbentuknya sikap disiplin dan gotong royong.
e) Meningkatnya kesadaran murid mengenai pentingnya menghemat air.
f) Terbentuknya budaya sekolah yang peduli terhadap lingkungan dan sumber daya alam.
g) Program dapat menjadi contoh kegiatan sederhana yang dapat dikembangkan dan diterapkan secara berkelanjutan.

5. Hubungan Fungsional Inovasi

Secara sederhana, hubungan fungsional inovasi dapat digambarkan sebagai berikut:

INPUT	**108 murid + air ±1,5 liter/murid + guru + tanaman + sarana pendukung**
⬇	⬇
PROSES	**Sosialisasi → Membawa air → Pengumpulan/pemanfaatan → Penyiraman → Gotong royong → Monitoring → Evaluasi**
⬇	⬇
OUTPUT	**Tersedia potensi ±162 liter air/hari + tanaman mendapat penyiraman + murid terlibat aktif**
⬇	⬇
OUTCOME	**Tanaman lebih terawat + karakter peduli lingkungan + tanggung jawab + disiplin + gotong royong + budaya hemat air**

CARA KERJA INOVASI

Cara kerja **"Program Darurat Membawa Air 1 Botol"** menggunakan prinsip sederhana, yaitu menggabungkan partisipasi seluruh murid dengan kebutuhan nyata lingkungan sekolah.

1. Tahap Persiapan

Guru dan pihak sekolah melakukan pengamatan terhadap kondisi tanaman dan ketersediaan air. Setelah diketahui adanya keterbatasan air pada musim kemarau, sekolah

menetapkan program membawa satu botol air sebagai salah satu upaya membantu penyiraman tanaman.

2. Tahap Sosialisasi

Guru menyampaikan kepada seluruh murid mengenai:

a) alasan dilaksanakannya program;
b) tujuan dan manfaat program;
c) tata cara membawa air;
d) penggunaan air untuk tanaman;
e) jadwal atau pembagian tugas penyiraman; dan
f) pentingnya menggunakan air secara hemat.

3. Tahap Membawa Air

Setiap murid membawa **satu botol air dari rumah** dengan kapasitas kurang lebih **1,5 liter**. Air tersebut dibawa setiap kali murid berangkat sekolah selama program diperlukan.Dengan jumlah 108 murid, apabila seluruh murid berpartisipasi, jumlah air yang berpotensi tersedia mencapai:

108 murid × 1,5 liter = 162 liter air per hari.

4. Tahap Pemanfaatan Air

Air yang dibawa digunakan untuk membantu memenuhi kebutuhan penyiraman tanaman sekolah. Penggunaan air dilakukan dengan prinsip **hemat, tepat sasaran, dan sesuai kebutuhan tanaman**.Air tidak digunakan secara berlebihan. Murid diarahkan untuk menyiram bagian tanaman dan area tanah yang memang membutuhkan air.

5. Tahap Pelaksanaan Penyiraman

Murid melaksanakan penyiraman secara bergiliran berdasarkan kelas atau kelompok. Guru mendampingi dan memastikan kegiatan berlangsung tertib.Melalui kegiatan tersebut, murid tidak hanya membawa air, tetapi juga secara langsung terlibat dalam kegiatan merawat tanaman.

6. Tahap Gotong Royong

Kegiatan dilakukan secara bersama-sama. Murid saling membantu dalam membawa, menggunakan, dan mengatur air untuk penyiraman. Pembagian tugas dilakukan agar kegiatan tidak hanya dilakukan oleh beberapa murid, tetapi menjadi tanggung jawab bersama.

7. Tahap Monitoring

Guru melakukan monitoring secara berkala dengan memperhatikan:

a) jumlah murid yang berpartisipasi;

b) keteraturan murid membawa air;
c) pelaksanaan penyiraman;
d) kondisi tanaman;
e) penggunaan air secara hemat; dan
f) keterlibatan murid dalam kegiatan.

8. Tahap Evaluasi

Hasil monitoring dibahas untuk mengetahui kekurangan dan keberhasilan program. Jika terdapat kendala, sekolah melakukan penyesuaian, misalnya pembagian jadwal penyiraman, pengaturan kelompok murid, atau penyesuaian pemanfaatan air berdasarkan kondisi tanaman.

9. Tahap Keberlanjutan

Program tidak berhenti hanya sebagai kegiatan darurat pada musim kemarau. Nilai-nilai yang diperoleh dari program diarahkan menjadi pembiasaan sehari-hari, terutama dalam hal menghemat air, merawat tanaman, menjaga kebersihan, bertanggung jawab, dan peduli terhadap lingkungan.

Indikator Keberhasilan

Keberhasilan inovasi dapat dilihat melalui beberapa indikator, yaitu:

1. Meningkatnya partisipasi murid dalam membawa air.
2. Tersedianya tambahan air untuk penyiraman tanaman.
3. Tanaman sekolah tetap terawat selama musim kemarau.
4. Murid aktif mengikuti kegiatan penyiraman.
5. Terbentuknya kebiasaan gotong royong dalam menjaga lingkungan.
6. Meningkatnya kesadaran murid untuk menggunakan air secara hemat.
7. Terjadinya perubahan positif dalam sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.
8. Program dapat dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan sesuai kondisi sekolah.

Kesimpulan Analisis Fungsional

Berdasarkan analisis fungsional tersebut, “Program Darurat Membawa Air 1 Botol” merupakan inovasi sederhana yang memanfaatkan partisipasi seluruh murid untuk membantu mengatasi keterbatasan air bagi tanaman sekolah pada musim kemarau. Program bekerja melalui alur Input–Proses–Output–Outcome, sehingga kegiatan membawa air tidak hanya menghasilkan manfaat langsung berupa tambahan air untuk penyiraman, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran kontekstual dalam membangun karakter peduli lingkungan, tanggung jawab, disiplin, gotong royong, dan hemat air.

Dengan demikian, inovasi ini memiliki fungsi praktis sekaligus fungsi pendidikan karena menghubungkan permasalahan nyata di lingkungan sekolah dengan keterlibatan langsung murid dalam mencari dan melaksanakan solusi.

F. TAUTAN VIDEO



G. DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2019). *Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.52/MENLHK/SETJEN/KUM.1/9/2019 tentang Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2022). *Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.52/MENLHK/SETJEN/KUM.1/9/2019 tentang Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Pemerintah Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Pemerintah Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Pemerintah Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Sekretariat Negara.

SD Negeri Ngargosari 2. (2026). *Dokumentasi dan hasil pengamatan kondisi lingkungan sekolah serta pelaksanaan Program Darurat Membawa Air 1 Botol*. Ngargosari: SD Negeri Ngargosari 2.

SD Negeri Ngargosari 2. (2026). *Data jumlah peserta didik dan kebutuhan pemeliharaan tanaman sekolah Tahun Pelajaran 2026/2027*. Ngargosari: SD Negeri Ngargosari 2.

PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN

SD NEGERI NGARGOSARI 2

Alamat : Wotgaleh Rt 07, Ngargosari Kec.Sumberlawang, Sragen Pos 57272

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	:	Suyati
Jabatan	:	Kepala Sekolah
Instansi	:	SD Negeri Ngargosari 2
Kecamatan	:	Sumberlawang

Dengan ini menyatakan bahwa proposal Inovasi kami dengan judul SEGAR SAHDU (Sebotol Air untuk Gerakan Pelihara Tanaman SD Negeri Ngargosari 2) adalah asli karya kami dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar- benarnya.

Sragen, 14 September 2026

Yang menyatakan,



(Suyati)

NIP.197908152008012017

PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN
SD NEGERI NGARGOSARI 2
Alamat :Wotgaleh Rt 07, Ngargosari Kec.Sumberlawang, Sragen Pos 57272

KEPUTUSAN

KEPALA SEKOLAH SD NEGERI NGARGOSARI 2 SUMBERLAWANG

KABUPATEN SRAGEN

Nomor : 400.3.5/110/04.15.15/2026

Tentang

DAFTAR INOVASI DAN PENGELOLA INOVASI

SEKOLAH DASAR NEGERI NGARGOSARI 2 SUMBERLAWANG

KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2026

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN SRAGEN

Menimbang : a. bahwa berdasarkan ketentuan pasal 386 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Pemerintah Daerah dalam rangka meningkatkan kinerja penyelenggaraan Pemerintah Daerah;

b. bahwa berdasarkan ketentuan pasal 1 angka 1 dan 2 Peraturan Bersama Menteri Negara Riset dan Teknologi dan Menteri Dalam Negeri nomor 3 Tahun 2012 dan nomor 36 Tahun 2012 tentang penguatan Sistem Inovasi Daerah perlu diinventarisir program inovasi;

c. bahwa berdasarkan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tentang Daftar Inovasi Tahun 2026.

Menimbang : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 209 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor : 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor : 5038);

2. Undang-undang nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang- undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
3. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Nomor : 4125);
4. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor : 75, tambahan Lembaran Negara Nomor : 3851);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 86 Tahun 1999 tentang Tata cara pelaksanaan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan Negara (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor : 192, Tambahan Lemaran Negara Nomor : 3866);
6. Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 2 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen (Lembaran Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2008 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sragen Nomor 1);
7. Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 5 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintah Kabupaten kepada Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2008 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sragen Nomor 4);
8. Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 16 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Kecamatan dan Pemerintah Kelurahan Kabupaten Sragen (Lembaran Daerah Kabupaten Sragen Nomor 13);
9. Peraturan Bupati Sragen nomor 65 Tahun 2014 tentang Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Kabupaten Sragen (Berita Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2014 Nomor 65.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN :

PERTAMA : Membentuk TIM pengelola dan Pelaksana Inovasi SD Negeri Ngargosari 2 Tahun 2026 sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan ini;

KEDUA : Keputusan Kepala Kepala Sekolah Dasar Negeri Ngargosari 2 Nomor : 400.3.5/110/04.15.15/2026 ini mulai berlaku pada tanggal yang telah ditetapkan;

KETIGA : Jika kemudian hari ada kesalahan maka akan dilakukan perbaikan.

Ditetapkan di : Sragen
Pada Tanggal : 21 Juli 2026

Kepala Sekolah Dasar Negeri Ngargosari 2
Kabupaten Sragen

(Suyati, S.Pd.SD)
NIP. 197908152008012017

Lampiran I

Keputusan : Kepala Sekolah Dasar Ngargosari 2 Sumberlawang Kab. Sragen

Nomor : 400.3.5/111/04.15.15/2026

Tanggal : 21 Juli 2026

DAFTAR INOVASI DAN PENGELOLA INOVASI

SEKOLAH DASAR NEGERI NGARGOSARI 2 SUMBERLAWANG

KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2026

No	Instansi	Kecamatan	Judul Inovasi
1	SD Negeri Ngargosari 2	Sumberlawang	SEGAR SAHDU (Sebotol Air untuk Gerakan Pelihara Tanaman SD Negeri Ngargosari 2)

Kepala Sekolah Dasar Ngargosari 2
Kabupaten Sragen

(Suyati, S.Pd.SD)
NIP.197908152008012017

Lampiran II

Keputusan : Kepala Sekolah Dasar Ngargosari 2 Sumberlawang Kab. Sragen

Nomor : 400.3.5/112/04.15.15/2026

Tanggal : 21 Juli 2026

DAFTAR INOVASI DAN PENGELOLA INOVASI
SEKOLAH DASAR NGARGOSARI 2 SUMBERLAWANG
KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2026

NO	NAMA	JABATAN DALAM DINAS	KEDUDUKAN DALAM TIM
1	Suyati, S.Pd.SD	Kepala Sekolah	Penanggung Jawab
2	Dwi Sulistyo Wibowo, S.Pd	Guru	Ketua
3	Lias Arita Safa, S.Pd	Guru	Sekertaris
4	Endarti, S.Pd.SD	Guru	Bendahara
5	Sri Yuliani, S.Pd.SD	Guru	Anggota
6	Sudrajat Era Damastuti, S.Pd	Guru	Anggota
7	Winarni, S.Pd.SD	Guru	Anggota
8	Eny Purwaningsih, S.Pd.SD	Guru	Anggota
9	Azizatun Ni'ammah, S.Pd	Guru	Anggota
10	Sumardi	Penjaga	Anggota

Kepala Sekolah Dasar Ngargosari 2
Kabupaten Sragen

(Suyati, S.Pd.SD)
NIP. 197908152008012017